

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Ratu Ester
yang cantik



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Ada seorang gadis yang sangat cantik namanya Ester. Saat ayah dan ibunya meninggal, Ester dirawat oleh pamannya yang bernama Mordekhai.



Ester menghormati pamannya dengan menaatinya sebagai seorang anak perempuan yang baik bagi pamannya.





Ester tinggal di Persia. Tetapi, Ester bukan orang Persia. Dia orang Yahudi.





Nenek moyangnya datang ke Persia sebagai tawanan perang. Pada masa Ester hidup, banyak orang Yahudi tinggal di Persia.



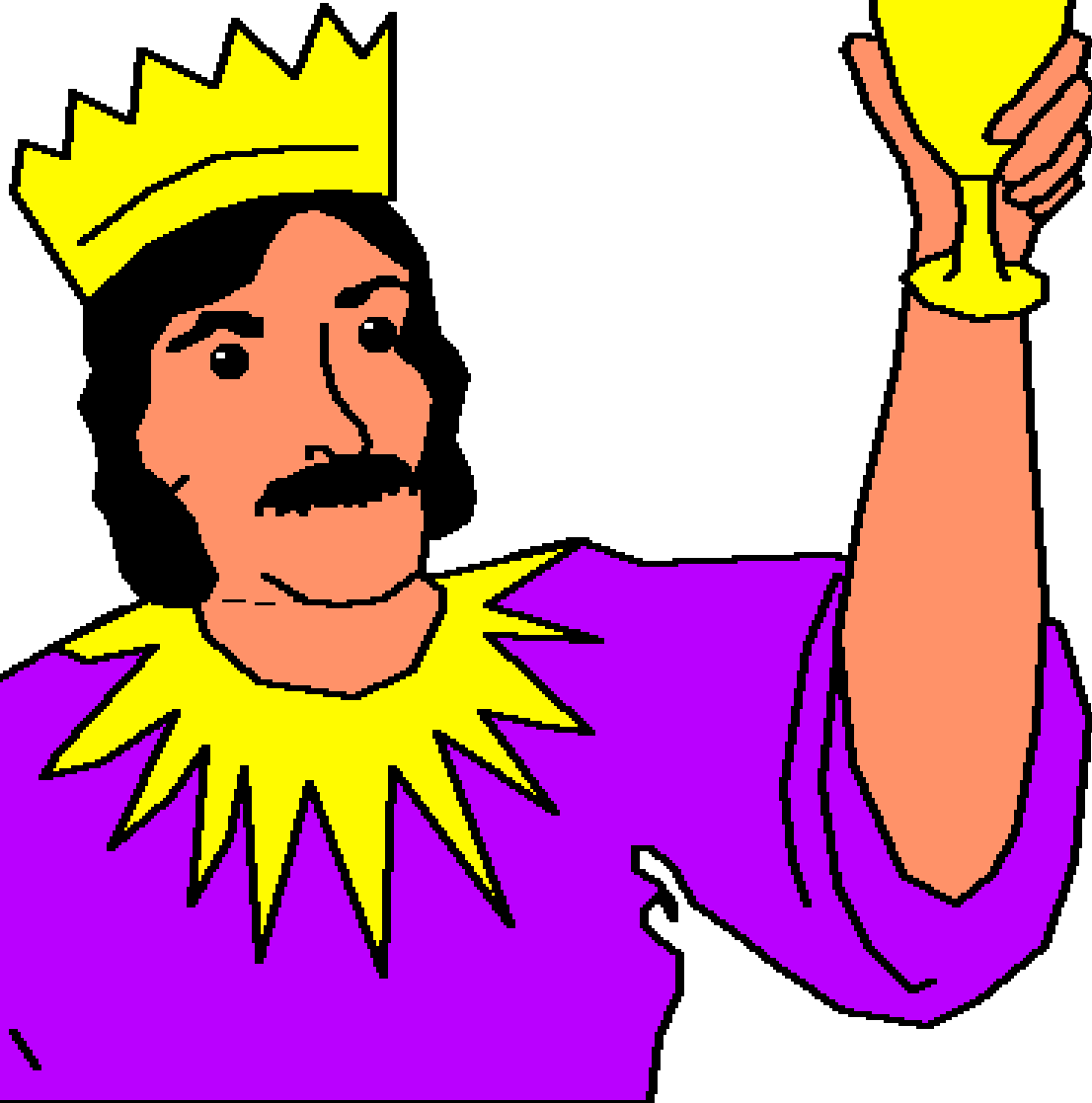
Raja Persia mengadakan satu pesta untuk semua pembesar seluruh dunia.



Para laki-laki makan terpisah dari wanita yang juga dijamu oleh ratu Wasti.



Sang Raja yang sedang mabuk
memerintahkan



Wasti untuk
mengenakan
mah-kota
kerajaan
dan ...

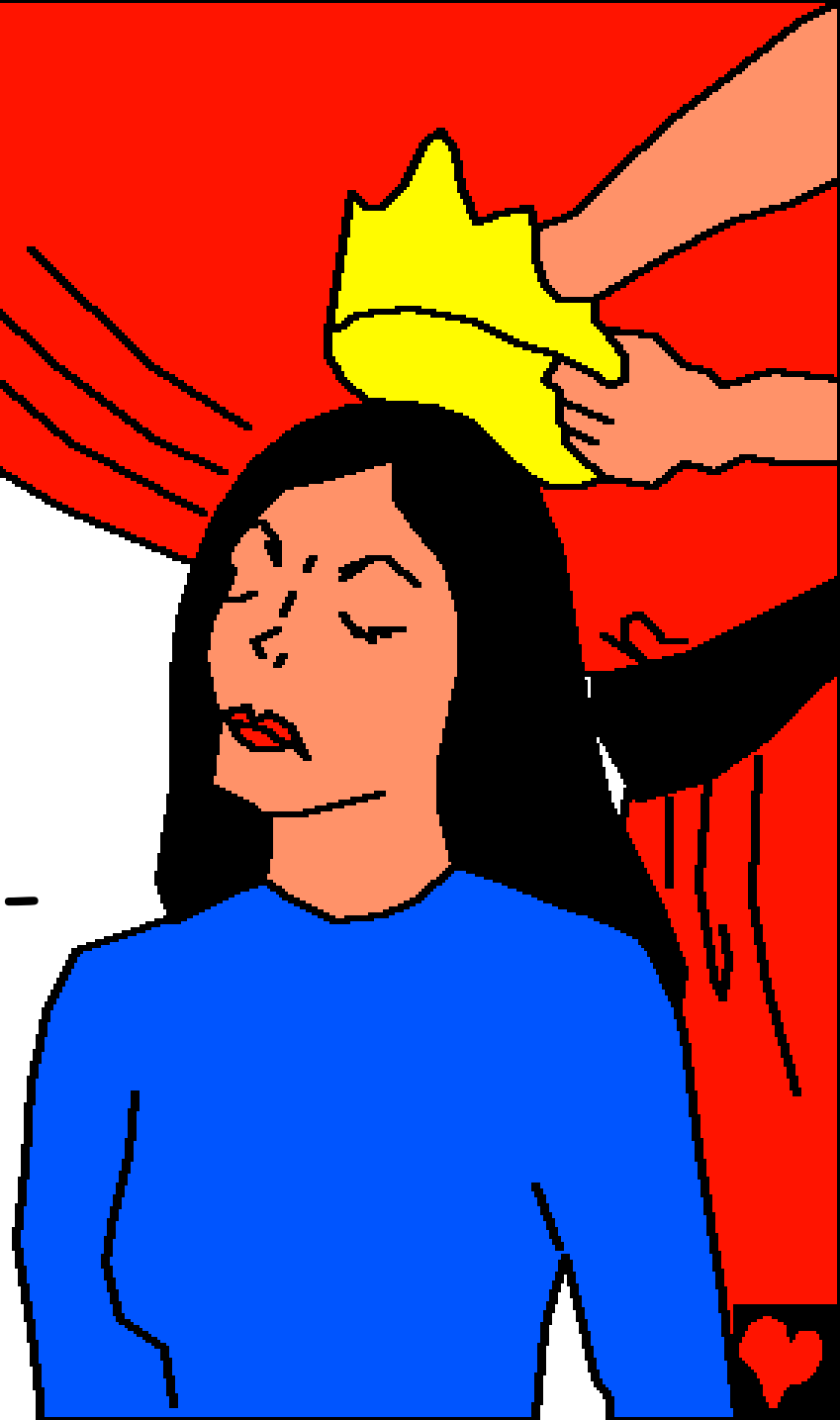


... memperlihatkan kecantikannya.

Ratu Wasti
menolak.



Untuk memperlihatkan bahwa wanita harus menghormati suami mereka, sang raja mengesahkan undang-undang untuk mengambil mahkota dari ratu Wasti.



Dia
tidak akan
menjadi
seorang
ratu lagi.



Pencarian dilakukan untuk mendapatkan ratu baru. Keluarlah semua gadis cantik yang ada dalam kerajaan itu, raja memilih Ester sebagai isterinya.



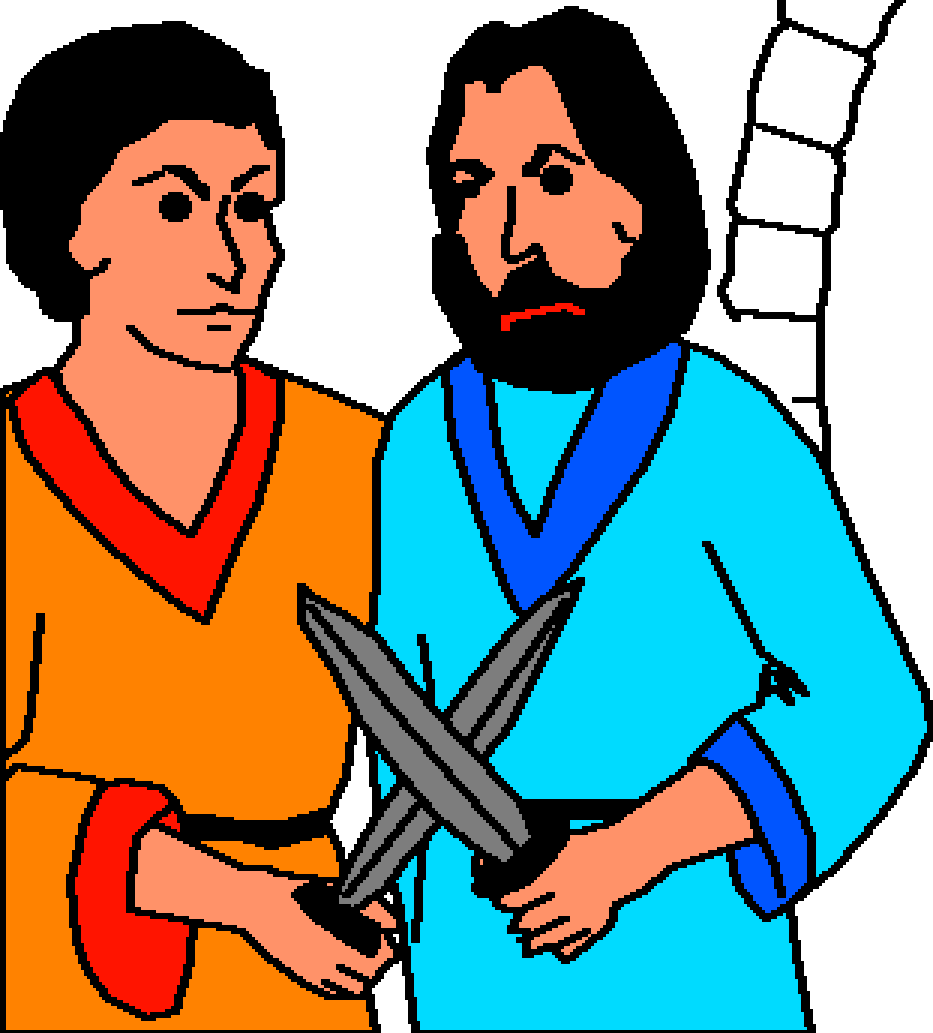
Dia
memberikan
mahkota
kerajaan di
atas kepalanya.



Ester tidak mengatakan kalau dia orang Yahudi karena pamannya memintanya untuk tidak memberitahukan hal itu.



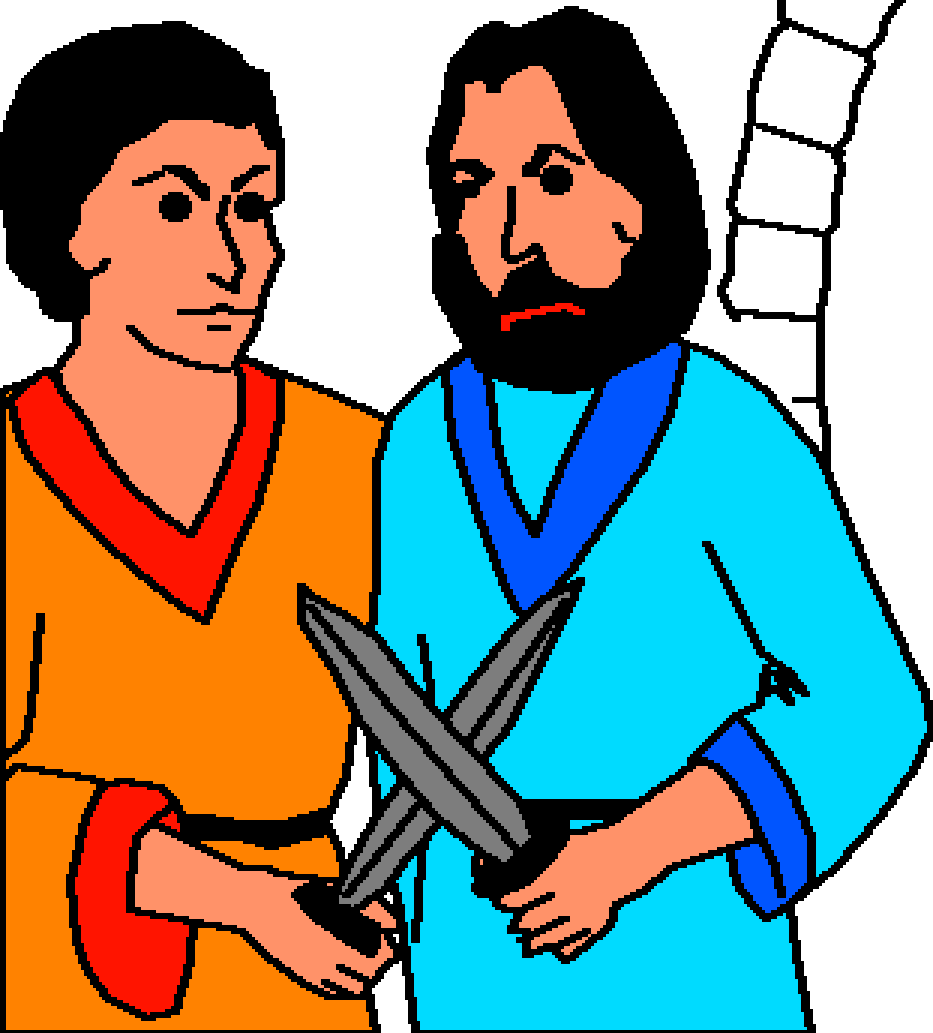
Paman Mordekhai
menghabiskan



waktunya
dengan duduk
di pintu gerbang
istana untuk
mengetahui berita
tentang Ester.



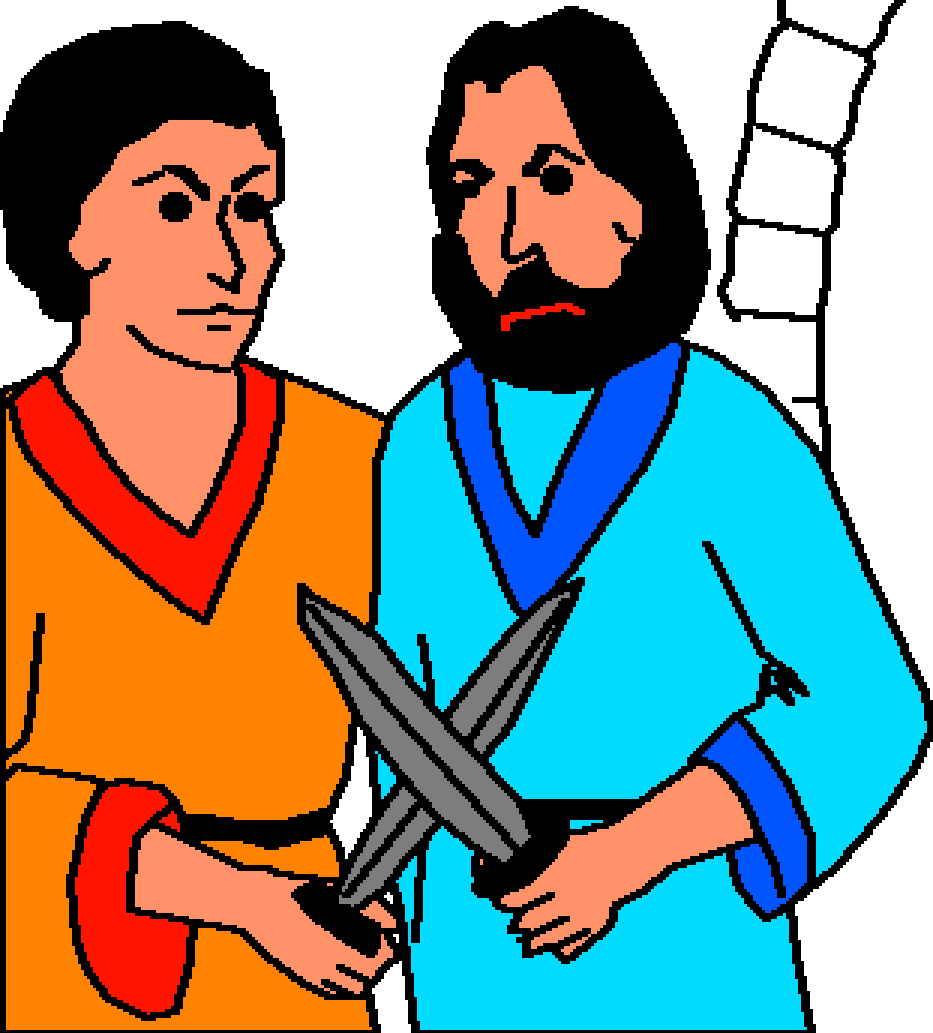
Suatu hari dia
mendengar



bahwa ada
dua orang pelayan
yang berencana
untuk membunuh
sang raja.



Mordekhai
mengirimkan
peringatan

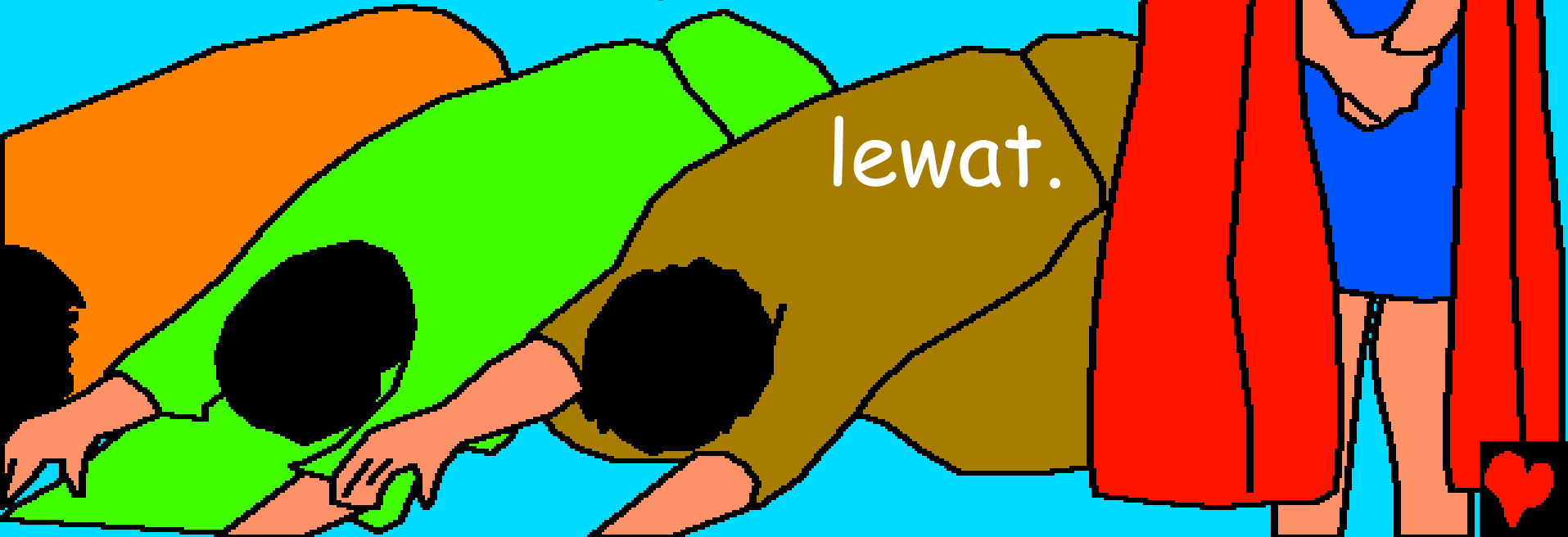


untuk
menyelamatkan
hidup sang raja.
Pelayan-pelayan
itu digantung, dan
nama Mordekhai
dituliskan dalam
kitab sejarah
raja.



Orang kedua dalam pemerintahan sang raja adalah seorang kaya yang bernama Haman. Setiap orang tunduk menyembah kepada Haman jika dia

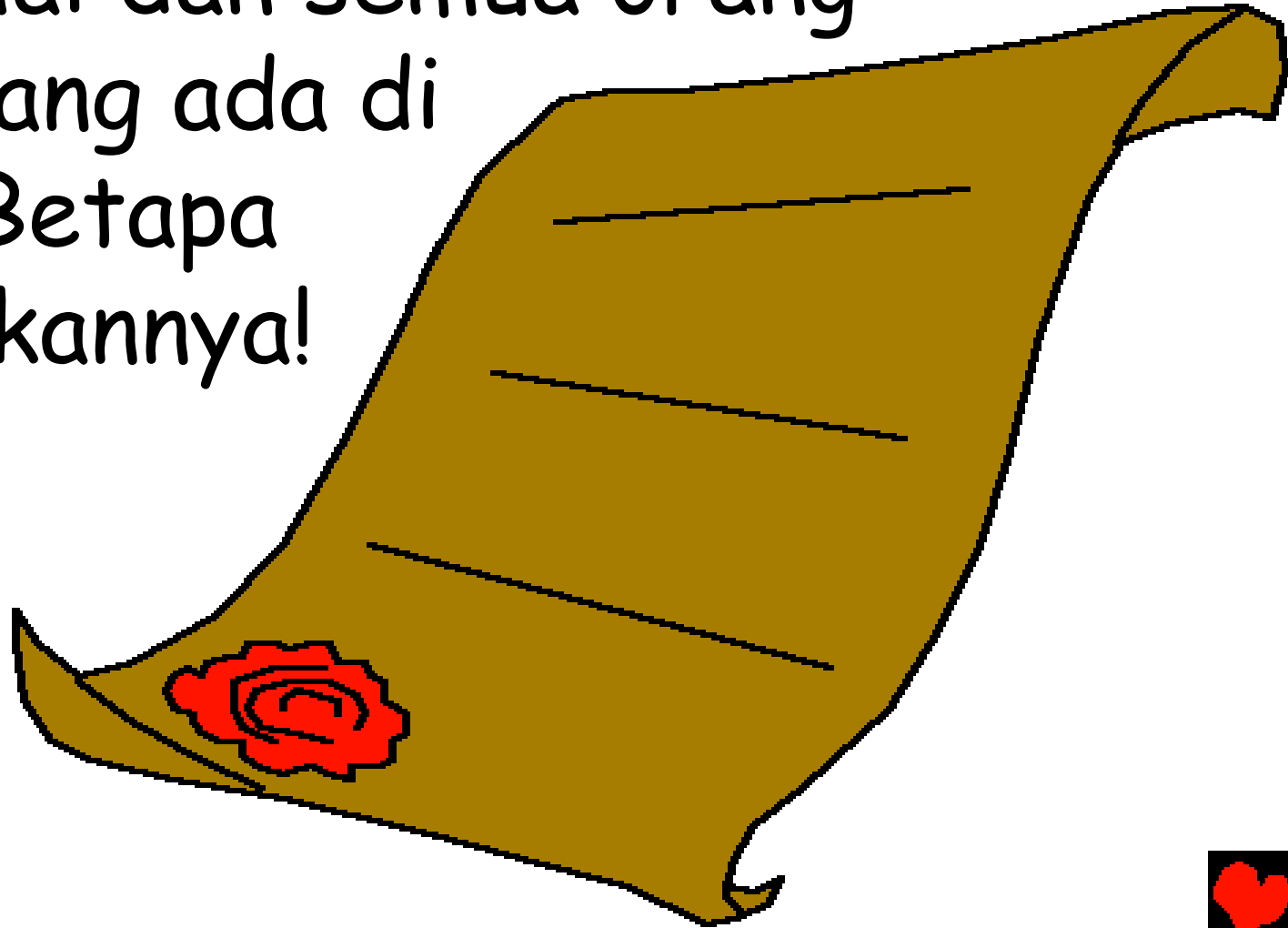
lewat.



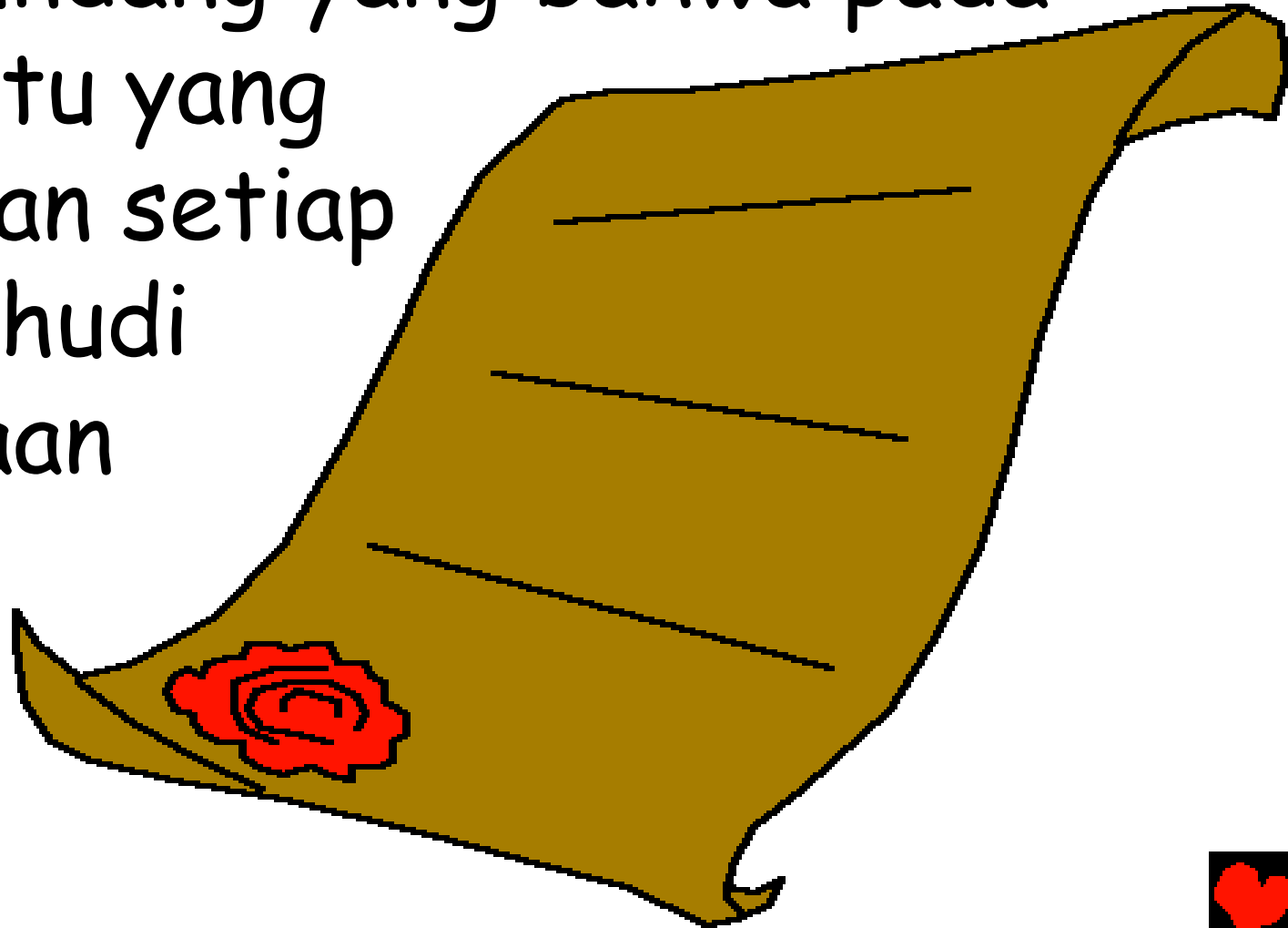
Semua orang - kecuali satu orang. Sebagai orang Yahudi, Mordekhai hanya menyembah kepada Tuhan yang hidup.

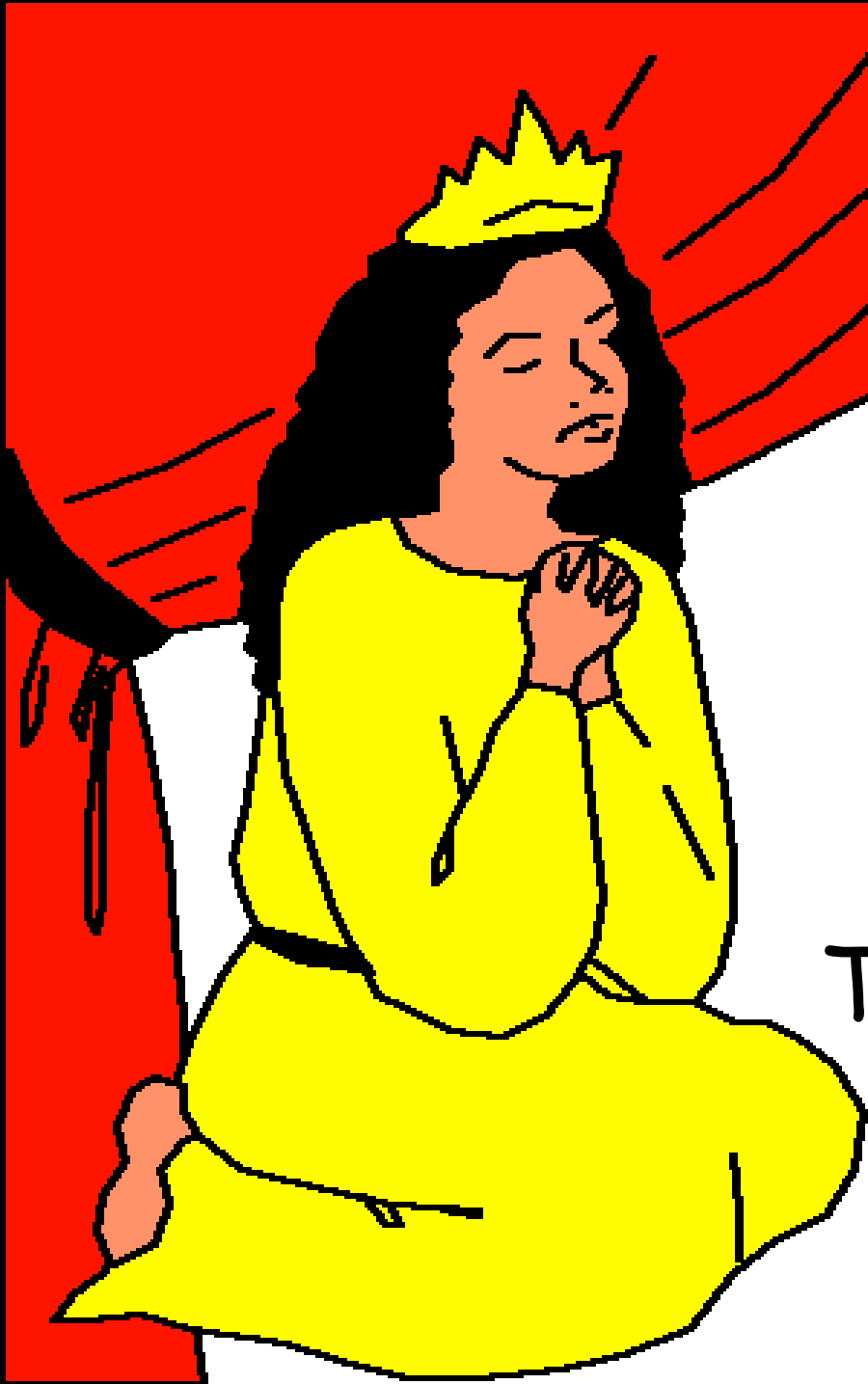


Haman sangat membenci Mordekhai,
dia memutuskan untuk membunuh
Mordekhai dan semua orang
Yahudi yang ada di
Persia. Betapa
menakutkannya!



Si jahat Haman mengatur siasat agar sang raja menandatangani satu undang-undang yang bahwa pada satu waktu yang ditentukan setiap orang Yahudi di kerajaan itu akan dibunuh.





Itu adalah hukum yang mengerikan. Membuat kedua bangsa itu, yaitu bangsa Yahudi dan Persia berkabung. Tetapi ingat - Tuhan menjadikan Ester sebagai ratu.

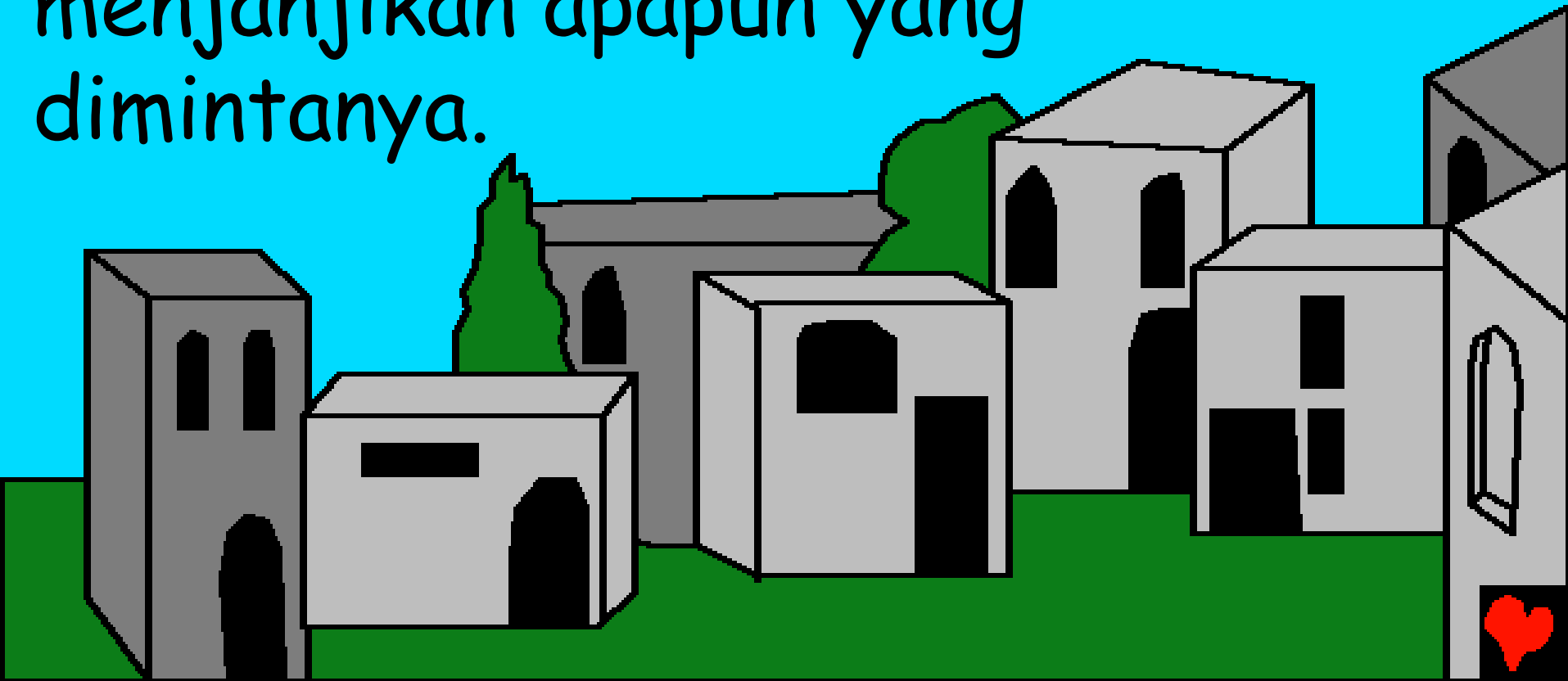




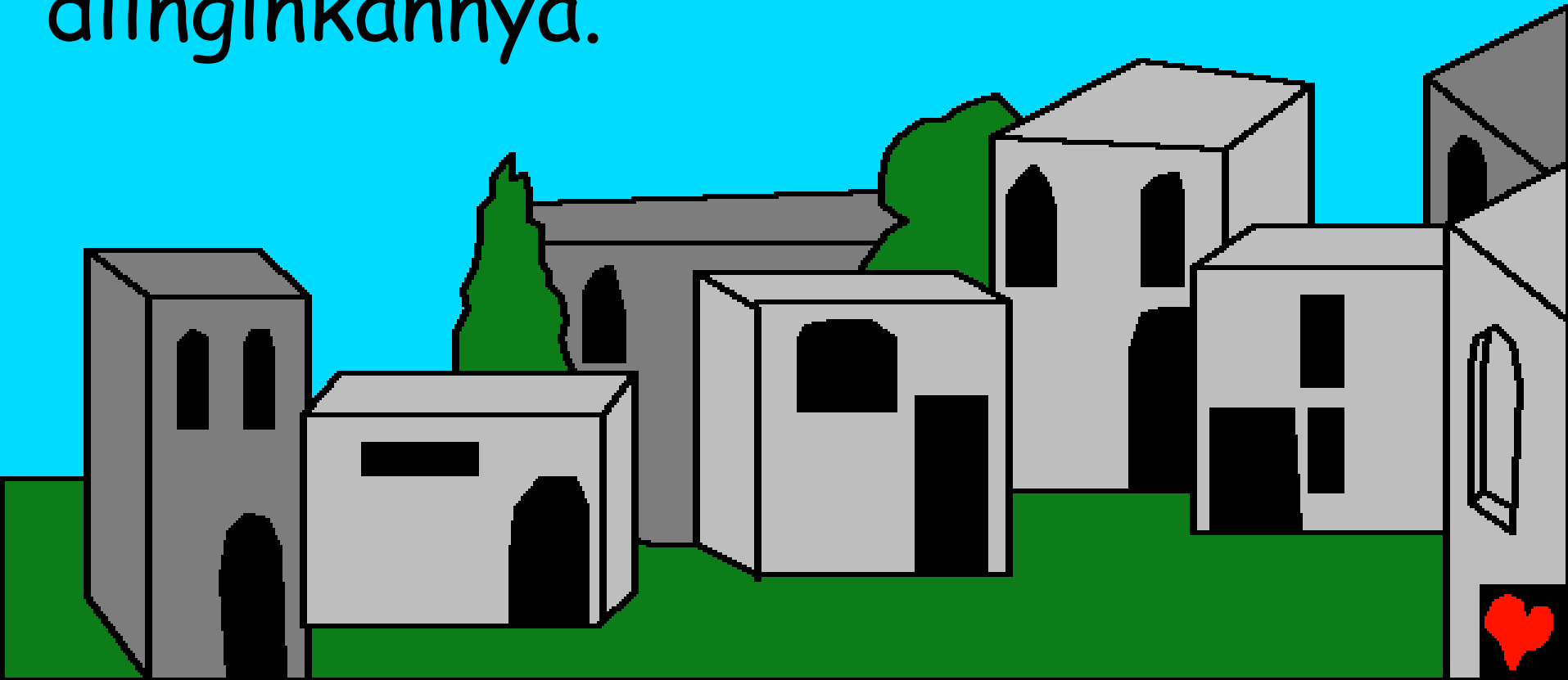
Dan dia orang Yahudi. Akankah dia menyembunyikan rahasianya dari sang raja? Atau dia akan mengambil resiko menghadapi kematian dan mencoba untuk menyelamatkan bangsanya?



Tuhan memberikan ide yang cemerlang kepada Ester. Dia mengundang sang raja dan Haman untuk pesta. Pada pesta itu raja menjanjikan apapun yang dimintanya.



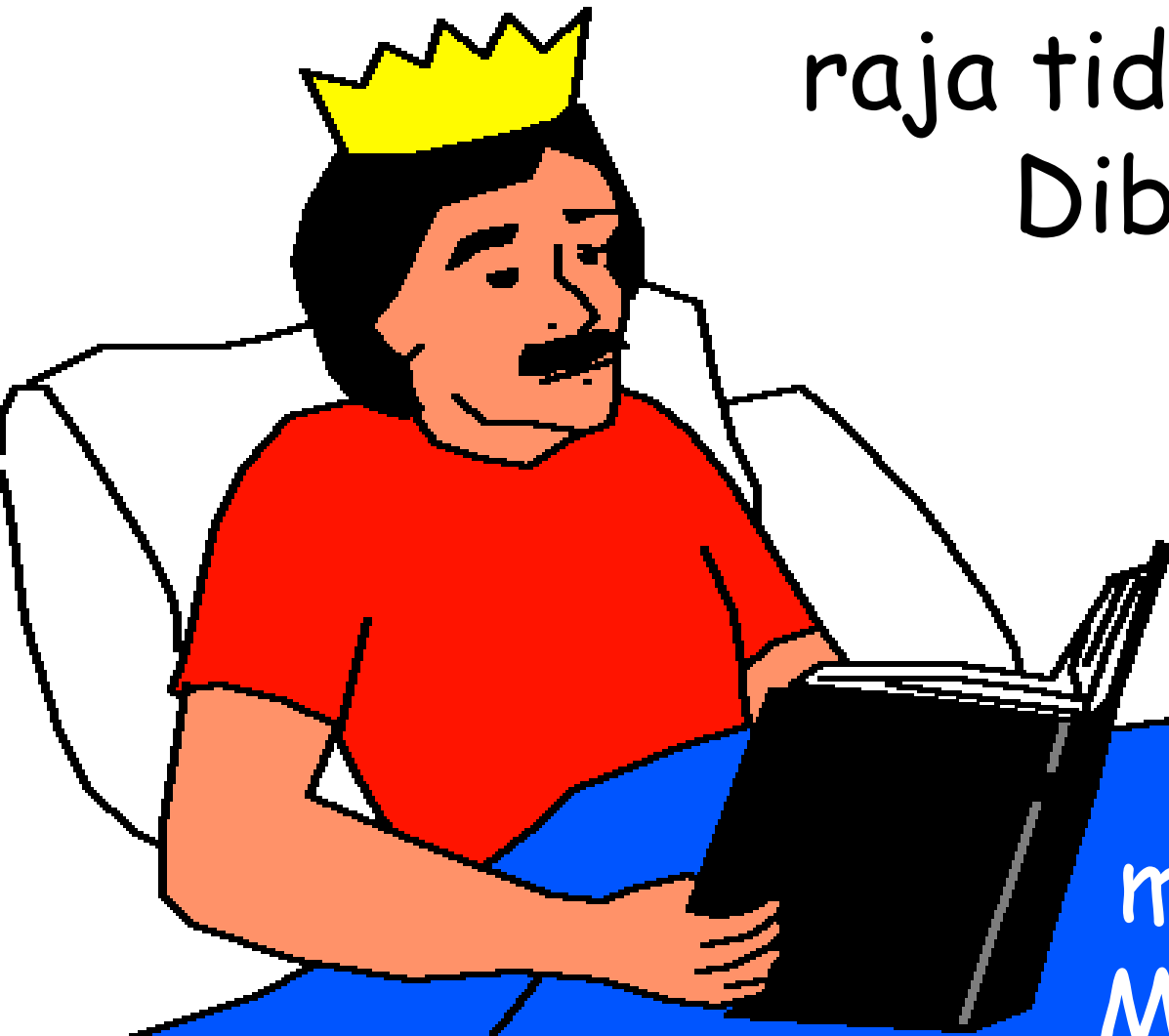
"... datang pulalah kiranya raja dan Haman pada perjamuan ... besok," Ester menjawab. Kemudian dia akan mengatakan kepada raja apa yang diinginkannya.



Sementara itu, Haman mempersiapkan sebuah tiang gantungan untuk menggantung Mordekhai.



Pada malam itu sanga
raja tidak bisa tidur.
Dibacakannyalah
sebuah kitab
pencatatan
sejarah dia



melihat bahwa
Mordekhai
pernah menyelamatkan nyawanya.





Pagi harinya, sang raja bertanya kepada Haman, "Apakah yang harus dilakukan kepada

orang yang raja berkenan menghormatinya?"





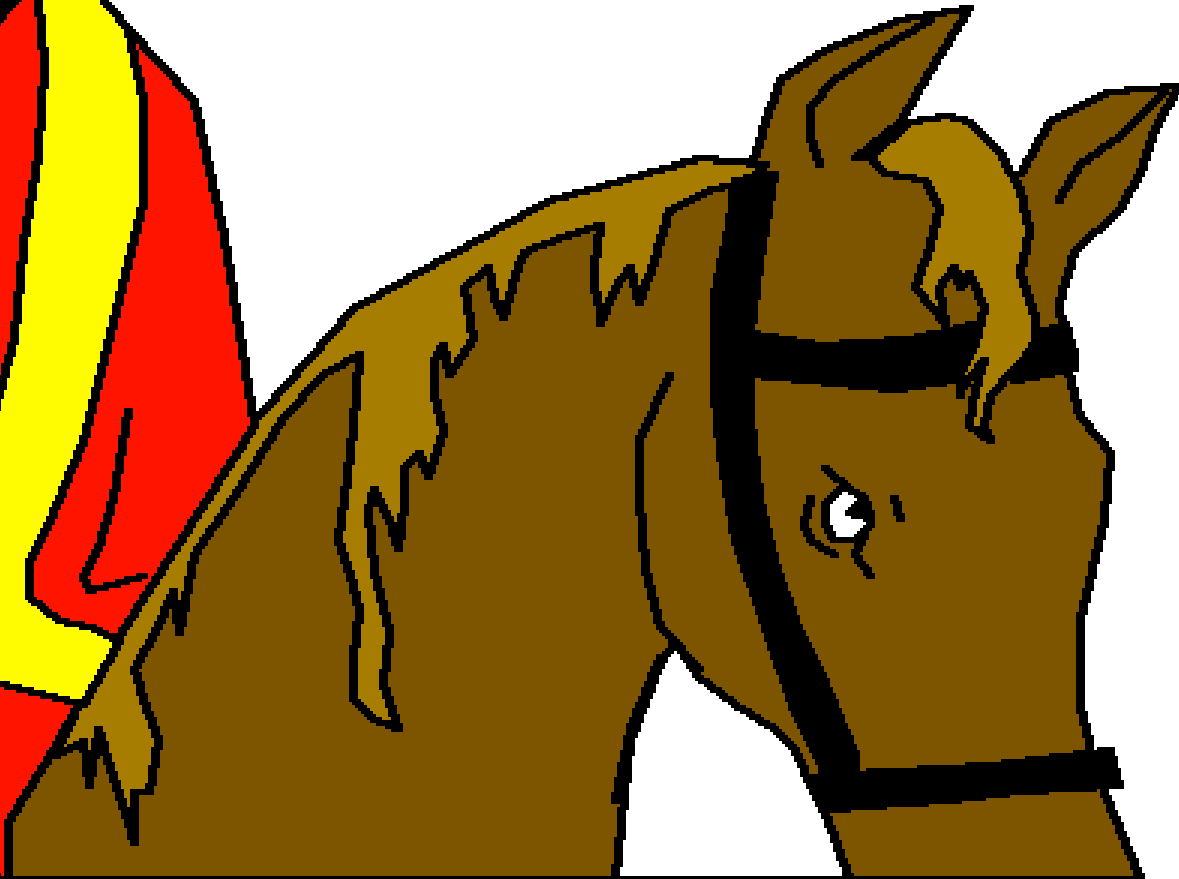
Haman sangat
gembira. Dia berpikir
bahwa orang yang
dimaksudkan
oleh sang
raja itu

adalah
dirinya!





Haman datang dengan maksud meminta ijin sang raja untuk menggantung Mordekhai. Tiang gantungan itu sudah siap.



Sekarang hal itu bisa
menunggu. Dengan
bergairah, Haman
mememberikan ...



... "Pakaikan saran. pakaian yang biasa dipakai raja sendiri dan mahkota."



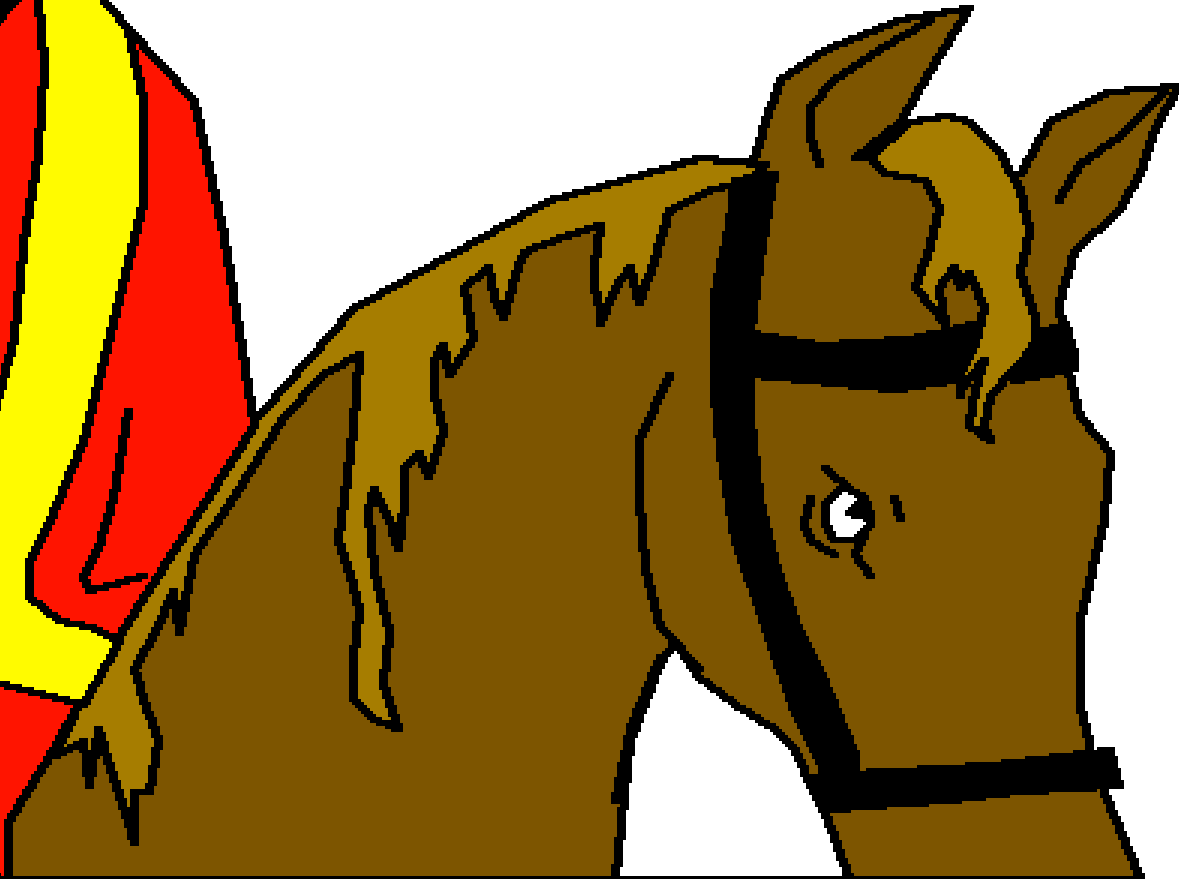


"Segera ambil pakaian dan kuda itu, perintahkan seorang pembesar mengarak dia melalui lapangan kota."





"Lakukan demikian kepada Mordekhai." Perintah raja kepada Haman.



Menurut pikiran kamu,
bagaimana perasaan Haman
saat dia mengarak ...



... Mordekhai dalam pemberian penghormatan berkeliling kota?



Sekarang dia membenci
Mordekhai lebih dari pada
sebelumnya. "Tunggu
saja," ...



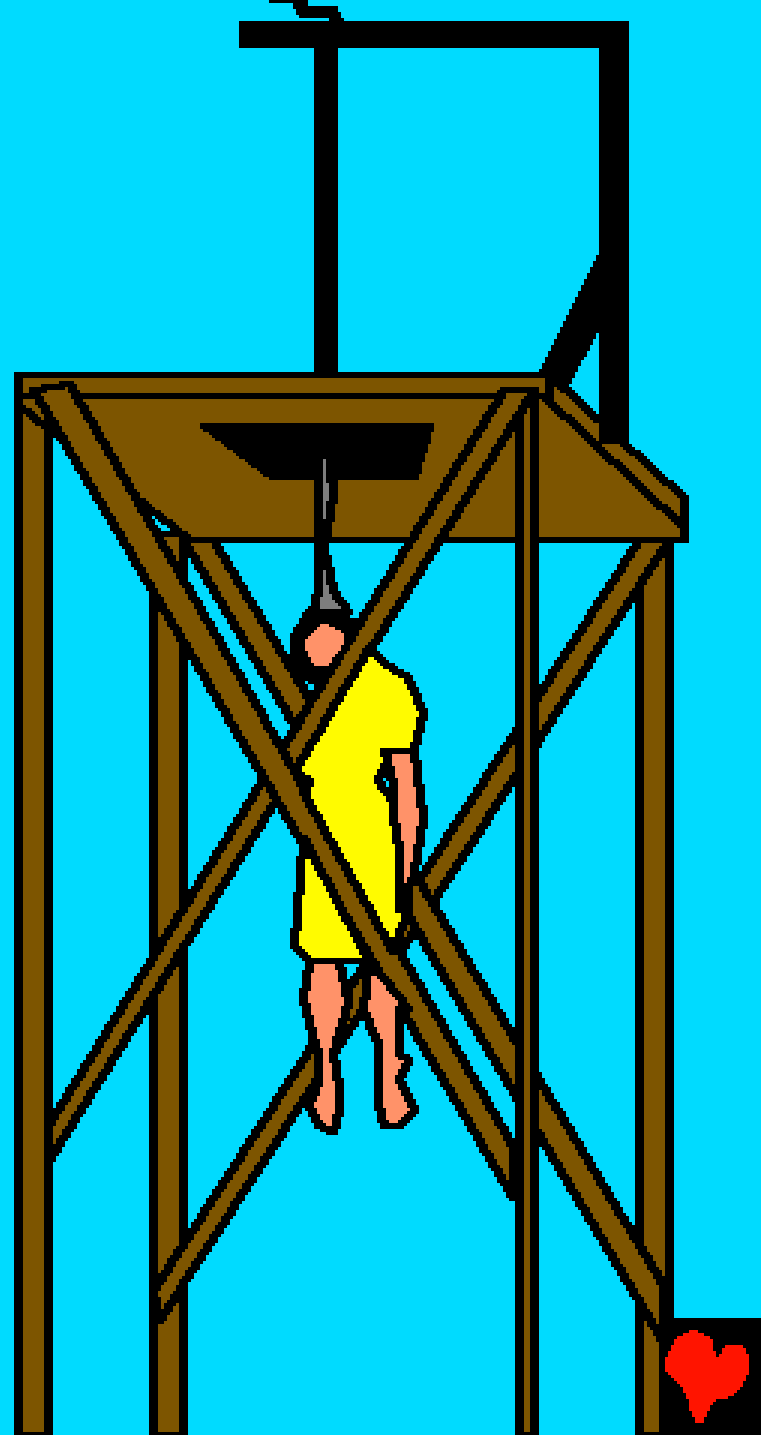


... mungkin Haman berpikir
begitu. "Dia akan segera
mati - bersama dengan
semua
orang

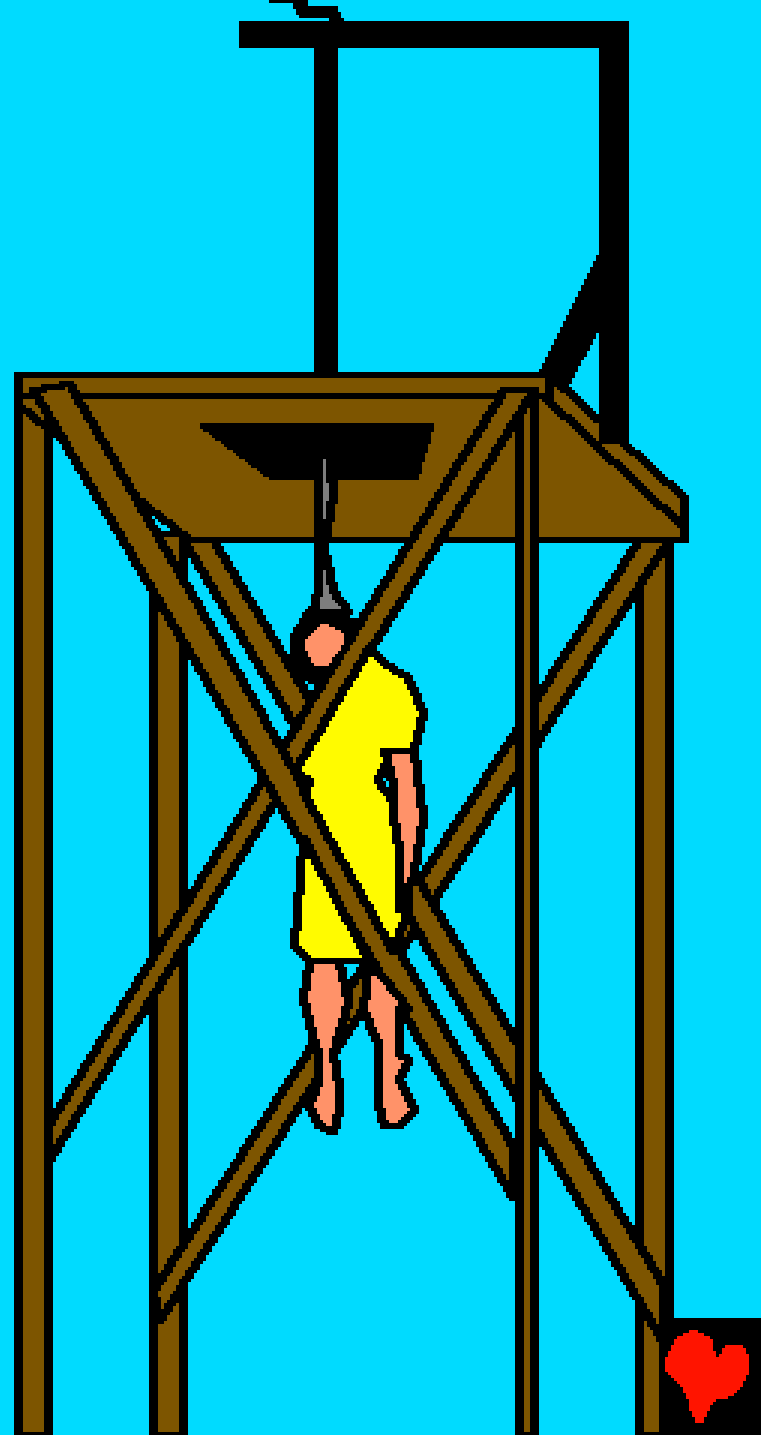
Yahudi
lainnya."



Pada petang harinya,
Haman dan sang raja
tiba keperjamuan
yang diadakan oleh
Ratu Ester. "Apakah
permintaanmu?"
raja bertanya.

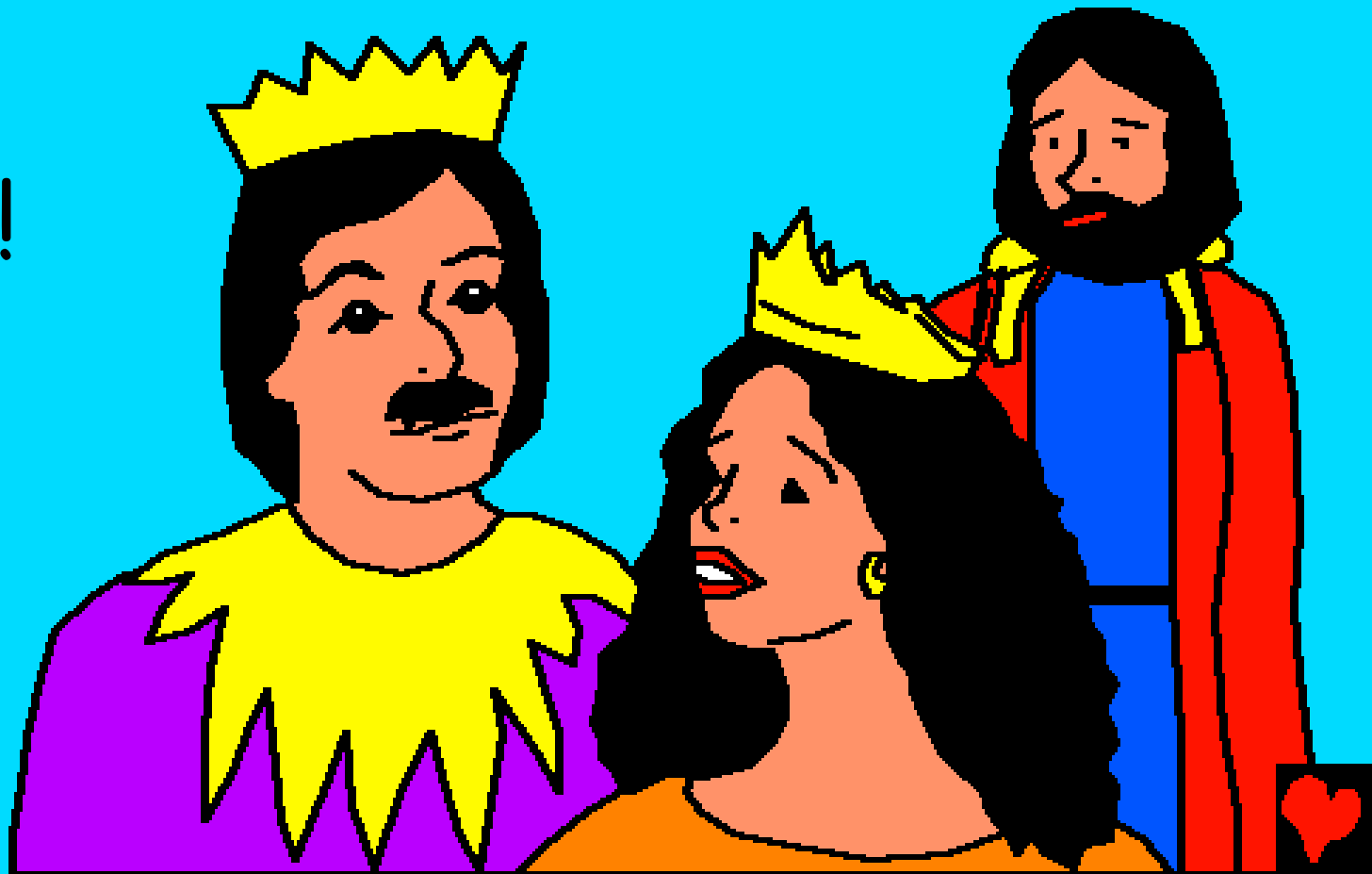


Dia tidak melupakan
janjinya. Menunjuk
Haman, Ratu Ester
mengatakan kepada
raja semua rencana
jahat Haman.
"Gantung dia!"
raja bertitah.

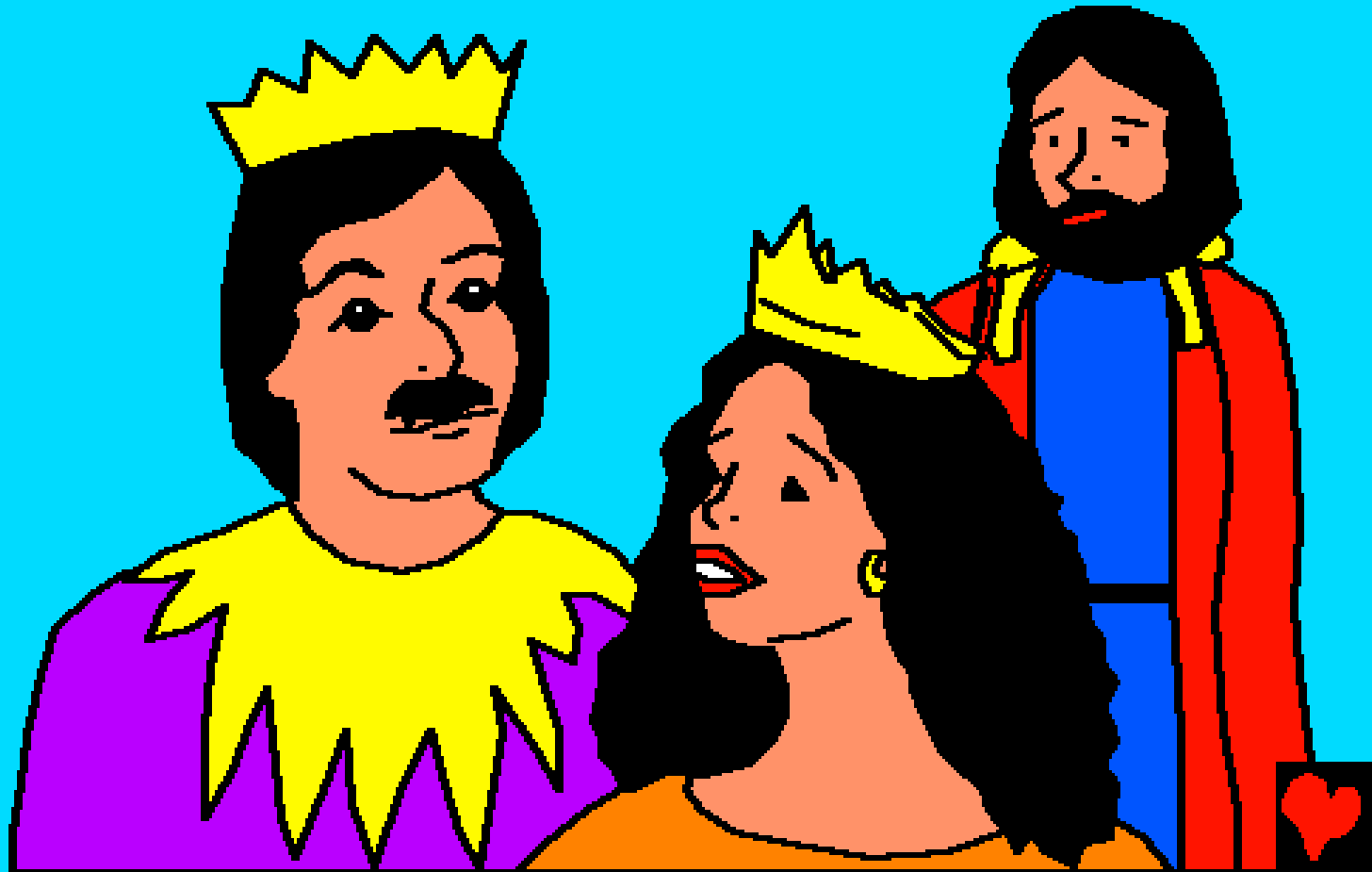


Kemudian Raja mensahkan hukum lain yang mengizinkan orang Yahudi mempertahankan diri mereka sendiri.

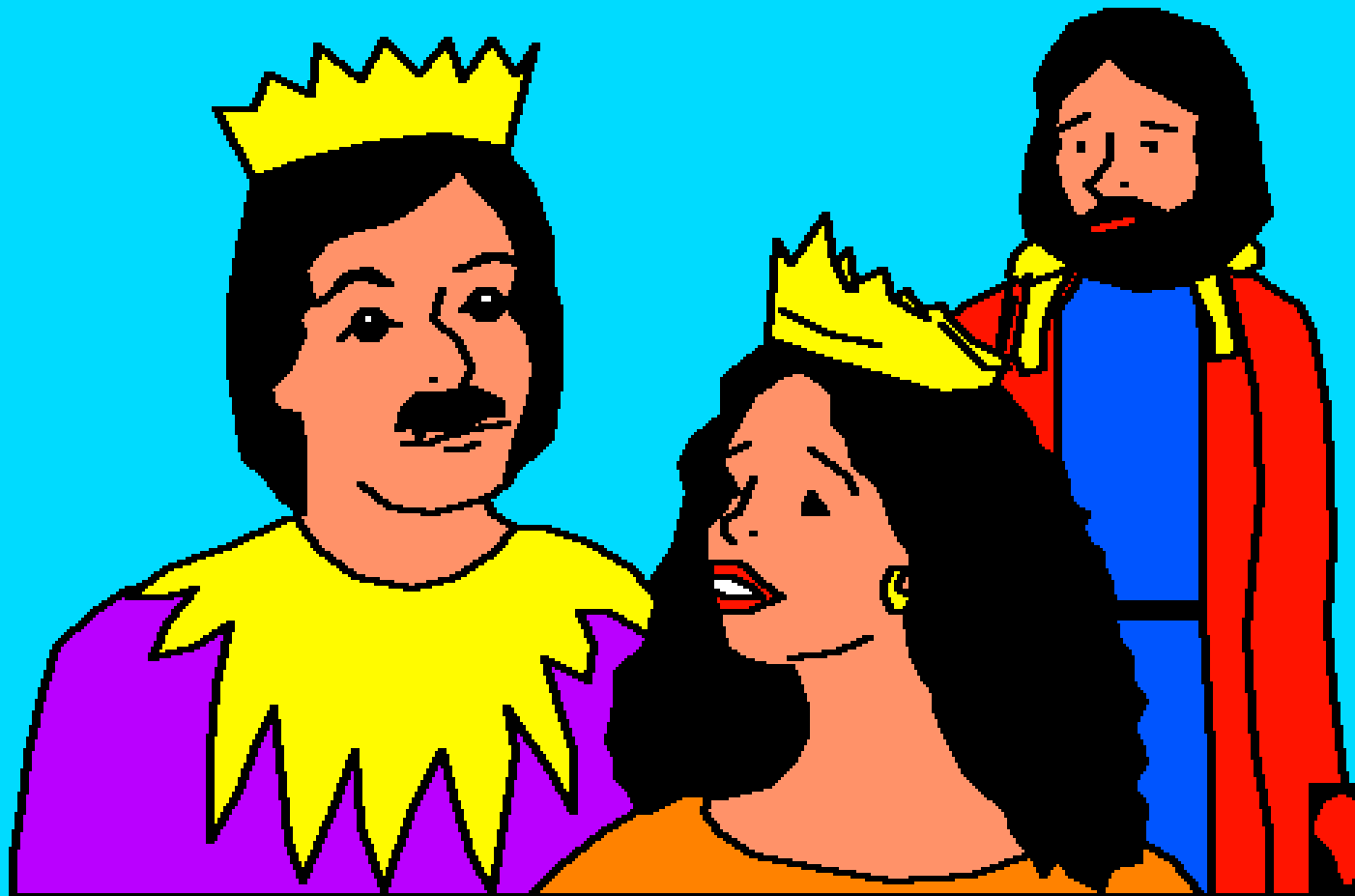
Mereka selamat!



Mordekhai menjadi orang kedua di bawah raja dan semua orang Yahudi bersuka cita dan saling mengirimkan hadiah.



Sampai hari ini, orang Yahudi ingat bagaimana Tuhan menyelamatkan mereka melalui Ratu Ester yang cantik.



Ratu Ester yang cantik

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Ester 1-10

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

